

Peningkatan Pengetahuan Dasar-Dasar Komputer Bagi Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh Sebagai Jembatan Menuju Kesempatan Kerja

Adi Ahmad ^{1*}, Halimuddin ², Alfina ³, Nurrisma ⁴, Nurrizqa ⁵, Anisah ⁶

1, 2, 3, 4, 5, 6 STMIK Indonesia Banda Aceh, Indonesia

* adiahmad@stmikiba.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dasar-dasar komputer bagi Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh yang terdiri dari 150 orang anggota. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pemahaman dasar tentang perangkat keras dan perangkat lunak komputer, kesulitan dalam mencari informasi yang kredibel, serta ketidakmampuan dalam menjaga keamanan data dan privasi di dunia digital. Permasalahan tersebut menghambat potensi anggota komunitas untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mencari pekerjaan dan mengembangkan karier mereka. Sebagai solusi, kegiatan PKM ini difokuskan pada tiga aspek utama: penguatan dasar-dasar komputer, pendampingan akses informasi online, dan pelatihan serta pendampingan keamanan digital. Pelatihan dasar komputer meliputi penggunaan perangkat lunak pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi, sementara pendampingan akses informasi bertujuan meningkatkan kemampuan anggota komunitas dalam mencari dan mengevaluasi informasi yang kredibel melalui internet. Selain itu, pelatihan keamanan digital diberikan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menjaga data pribadi serta bertransaksi secara aman di dunia maya. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta melaporkan peningkatan keterampilan komputer, sementara 75% merasa lebih percaya diri dalam mencari pekerjaan yang membutuhkan kemampuan komputer. Sebanyak 30% peserta berhasil mendapatkan pekerjaan baru, dan 50% lainnya tengah melamar pekerjaan dengan keterampilan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membuka peluang kerja baru dan meningkatkan kepercayaan diri peserta di pasar kerja. Program ini juga berhasil memperkenalkan konsep keamanan digital yang lebih luas kepada peserta, sehingga mereka lebih siap melindungi diri di dunia maya. Kegiatan ini memberikan manfaat positif bagi mitra, meningkatkan kesiapan peserta untuk berkompetisi di dunia kerja, serta berkontribusi pada peningkatan kemampuan digital yang sangat dibutuhkan di era teknologi saat ini.

Keywords: *Dasar-Dasar Komputer, Keamanan Digital, Kesempatan Kerja; Komunitas Teknologi Informatika*

Pendahuluan

Mitra pada Kegiatan PKM ini adalah Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh yang terdiri dari sekitar 150 orang. Komunitas Teknologi Informatika ini dibentuk untuk menjadi wadah bagi para pemuda Banda Aceh yang memiliki

semangat untuk mengembangkan diri dalam dunia teknologi, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas anggotanya agar dapat bersaing di dunia kerja dan berinovasi dalam berbagai bidang. Namun, meskipun banyak anggota KTI yang memiliki potensi, banyak di antara mereka yang masih menghadapi beberapa tantangan yang menghambat kemajuan mereka, baik secara individu maupun dalam konteks komunitas secara keseluruhan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota KTI Banda Aceh adalah kurangnya pemahaman dasar tentang penggunaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer. Bagi anggota komunitas yang baru memulai perjalanan mereka di dunia teknologi, keterampilan dasar ini menjadi sangat penting, karena merupakan pondasi untuk memahami dan mengoperasikan teknologi lebih lanjut (Zinnurain et al., 2022). Tanpa pemahaman yang kuat mengenai cara kerja komputer, mereka akan kesulitan dalam menggunakan berbagai aplikasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional (Suparmadi et al., 2024). Kondisi ini juga membatasi mereka dalam mencari peluang pekerjaan di sektor teknologi yang saat ini semakin berkembang pesat (Soulisa et al., 2023). Banyak pekerjaan di bidang teknologi yang menuntut pemahaman dasar terhadap penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, seperti mengoperasikan komputer, menggunakan aplikasi pengolah kata dan *spreadsheet*, serta memahami sistem operasi yang digunakan secara umum (Halik et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan dasar-dasar komputer menjadi hal yang sangat penting agar anggota komunitas KTI dapat lebih siap untuk bersaing di pasar kerja yang semakin digital (Setiawati et al., 2024).

Anggota komunitas KTI juga sering menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi yang kredibel dan relevan mengenai perkembangan teknologi terkini (Sutarman et al., 2022). Dunia teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, dan hal ini menuntut para profesional di bidang ini untuk terus mengikuti perkembangan terbaru, mulai dari perangkat keras, perangkat lunak, hingga tren dan inovasi terbaru dalam dunia digital (Dwiminjawati et al., 2020). Namun, banyak anggota KTI yang merasa kesulitan dalam mencari informasi yang valid dan terpercaya di tengah derasnya informasi yang tersedia di internet. Beberapa anggota mungkin tidak tahu bagaimana cara mencari informasi yang berkualitas, atau mungkin mereka tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan alat pencarian atau platform digital yang dapat membantu mereka menemukan referensi yang mereka butuhkan (Setyaningsih et al., 2024). Tanpa akses yang memadai terhadap informasi terbaru, mereka akan tertinggal dalam perkembangan teknologi dan kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi (Arsana et al., 2021). Hal ini tentu saja akan membatasi potensi mereka dalam berinovasi dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi (Maryati et al., 2021).

Isu keamanan data dan privasi menjadi semakin penting di era digital saat ini (Farolai et al., 2022). Banyak anggota komunitas KTI yang belum sepenuhnya memahami pentingnya melindungi data pribadi dan menjaga privasi mereka di dunia maya (Purnowo, 2023). Mereka belum menyadari potensi ancaman yang dapat muncul dari peretasan, kebocoran data, atau penyalahgunaan informasi pribadi (Quraisy et al., 2025). Penggunaan internet dan aplikasi digital yang tidak aman dapat membuka celah bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mengakses informasi sensitif, yang dapat merugikan individu atau organisasi tempat mereka bekerja (Gamayanto et al., 2023). Dunia teknologi informasi yang terus berkembang ini, penting bagi setiap individu, termasuk anggota komunitas KTI, untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana cara menjaga keamanan perangkat dan data pribadi mereka (Murniasih et al., 2017). Keamanan digital tidak hanya mencakup penggunaan kata sandi yang kuat atau pemilihan aplikasi yang aman, tetapi juga mencakup pemahaman tentang potensi ancaman, cara melindungi perangkat dari serangan siber, serta langkah-langkah *preventif* yang dapat diambil untuk menghindari kebocoran data atau penipuan *online* (Sutrisno et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan bertujuan untuk memberikan solusi yang tepat guna bagi anggota Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh. Solusi yang disepakati bersama Mitra dalam program ini akan fokus pada tiga aspek utama: penguatan dasar-dasar komputer, pendampingan akses informasi *online*, dan pelatihan serta pendampingan mengenai keamanan digital.

Solusi yang disepakati bersama mitra untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh yaitu (1) Penguatan dasar-dasar komputer melalui pelatihan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dasar agar anggota dapat mengoperasikan teknologi dengan lebih efektif, mempersiapkan mereka untuk kebutuhan profesional dan peluang pekerjaan, (2) Pendampingan akses informasi *online* untuk membantu anggota dalam mencari dan memanfaatkan sumber informasi yang kredibel dan relevan dengan perkembangan teknologi terkini, sehingga mereka dapat terus mengikuti inovasi dan meningkatkan keterampilan mereka, dan Pelatihan dan pendampingan mengenai keamanan digital untuk meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya melindungi data pribadi dan menjaga privasi di dunia maya, serta memberi pengetahuan tentang cara menghindari ancaman siber yang berisiko merugikan mereka (Prawiyogi et al., 2021). Penerapan ketiga solusi ini, diharapkan anggota KTI dapat lebih siap berkompetisi di dunia digital yang terus berkembang.

Berdasarkan solusi-solusi tersebut, diharapkan Komunitas Teknologi Informatika Banda Aceh dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia digital, meningkatkan keterampilan teknis mereka, dan memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik di industri teknologi. Penguatan keterampilan dasar-dasar

komputer, akses informasi yang lebih baik, dan pemahaman tentang keamanan digital akan membuka lebih banyak peluang bagi anggota komunitas untuk berinovasi dan berkembang di dunia yang semakin tergantung pada teknologi (Neno, 2024).

Metode

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh yang terdiri dari 150 orang anggota. Kegiatan ini dirancang selama 3 kali pelaksanaan berdasarkan kegiatan utama PKM, masing-masing sesi berlangsung selama 2 jam. Waktu pelaksanaan yang cukup fleksibel ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan materi yang diberikan dan menyelesaikan tugas-tugas praktik secara optimal. Tahapan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu:

Persiapan

Tahap persiapan melibatkan berbagai langkah penting. Pertama, dilakukan koordinasi dengan mitra terkait perencanaan jadwal kegiatan. Hal ini mencakup pemberitahuan kepada peserta mengenai jadwal pelatihan, materi yang akan disampaikan, serta persiapan yang perlu dilakukan oleh peserta sebelum mengikuti kegiatan. Selain itu, sarana akses untuk mitra juga dipersiapkan, seperti ruang pelatihan yang memadai dan perangkat yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran acara. Persiapan materi pelatihan menjadi fokus utama. Tim pelaksana perlu menyusun modul pelatihan yang terstruktur dengan baik, memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, latihan praktis atau studi kasus yang relevan juga dirancang untuk memberi pengalaman langsung kepada peserta, agar mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata.

Tahap berikutnya adalah menyiapkan alat dan bahan pelatihan. Hal ini mencakup penyediaan perangkat keras yang memadai, seperti komputer atau laptop, *proyektor*, *speaker*, dan *mikrofon* untuk mendukung presentasi dan diskusi. Selain itu, perangkat lunak yang diperlukan, seperti aplikasi pengolah kata, *spreadsheet*, aplikasi presentasi, serta aplikasi keamanan online, juga dipersiapkan dengan baik. Koneksi internet yang stabil menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelatihan, terutama jika ada sesi yang mengandalkan akses *online*. Terakhir, sarana dan prasarana penunjang juga harus dipersiapkan dengan matang. Tempat pelatihan yang nyaman dan fasilitas virtual, jika diperlukan, harus disiapkan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lancar, baik secara langsung maupun daring. Semua langkah persiapan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta agar dapat memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan yang diselenggarakan.

Pelaksanaan

Program pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan kesiapan kerja dari KTI Banda Aceh melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan perangkat lunak komputer dasar, akses informasi online, dan keamanan digital. Setiap materi akan disampaikan secara terstruktur dengan pendekatan teori dan praktik yang interaktif. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar peserta dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari serta memahami cara melindungi data pribadi mereka di dunia maya. Metode Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dalam 3 kegiatan utama yaitu:

1. Penguatan dasar-dasar komputer, tujuan utamanya adalah untuk memberikan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata, spreadsheet, dan aplikasi presentasi. Pelatihan ini akan dilakukan dengan metode sosialisasi dan pengenalan teori, diikuti dengan praktik langsung dan pendampingan individu agar peserta dapat menguasai perangkat lunak.
2. Pendampingan Akses Informasi Online bertujuan untuk Mitra membekali pengetahuan tentang cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ada di internet dengan bijak. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan mesin pencari seperti Google, teknik pencarian yang efektif, serta cara membedakan sumber informasi yang terpercaya dari yang tidak. Mitra juga akan dibimbing untuk mengakses berbagai platform digital yang berguna untuk belajar, bekerja, dan mencari informasi. Bentuk kegiatan yaitu penjelasan teori, demonstrasi, dan praktik langsung, diikuti dengan diskusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi peserta dalam mencari informasi.
3. Pelatihan dan pendampingan keamanan digital, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra mengenai pentingnya menjaga keamanan digital dan cara melindungi data pribadi dari ancaman yang ada di dunia maya. Mitra dibekali dengan pengetahuan cara menjaga privasi di media sosial dan mengenali tanda-tanda phishing, tips untuk bertransaksi secara aman di dunia maya.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini akan dievaluasi melalui beberapa metode untuk memastikan efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peserta. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan peserta untuk menilai kualitas materi dan metode pengajaran, kuis setelah pelatihan untuk mengukur pemahaman peserta terkait dasar-dasar komputer, serta implementasi latihan praktis yang relevan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, laporan hasil pendampingan juga akan disusun untuk memantau perkembangan peserta selama sesi praktik. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program dan memastikan keberlanjutan serta efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh dalam memanfaatkan teknologi untuk kesempatan kerja.

Hasil

Penguatan Dasar-Dasar Komputer

Penguatan Dasar-Dasar Komputer yang dilaksanakan kepada Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh berhasil memberikan keterampilan dasar kepada peserta dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata, *spreadsheet*, dan aplikasi presentasi. Pelatihan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya keterampilan komputer di era digital, diikuti dengan pengenalan teori dasar tentang fungsi dan fitur dari masing-masing perangkat lunak.



Gambar. 1 Dokumentasi Kegiatan

Sesi pengolah kata, peserta memahami cara membuat dan mengedit dokumen menggunakan *Microsoft Word* atau *Google Docs*, serta mempraktikkan pemformatan teks, penyisipan gambar, dan penggunaan fitur lainnya yang berguna dalam pembuatan dokumen profesional. Sesi penggunaan *spreadsheet*, peserta diajarkan untuk membuat tabel, memasukkan data, serta menggunakan rumus dasar di *Microsoft Excel* atau *Google Sheets* (Susanti et al., 2023). Mereka juga mempelajari cara membuat grafik untuk memvisualisasikan data, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja. Selain itu, pada sesi aplikasi presentasi, peserta memperoleh keterampilan dasar dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint* atau *Google Slides* untuk membuat dan mendesain slide presentasi yang menarik dan efektif. Mereka diajarkan untuk merancang slide yang sesuai dengan tujuan presentasi, serta menambahkan elemen visual untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Metode praktik langsung dan pendampingan individu sangat membantu peserta dalam mengatasi kesulitan dan memperdalam pemahaman mereka. Hasil dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan perangkat lunak dasar, yang dapat mendukung mereka dalam berbagai aktivitas pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Pendampingan Akses Informasi Online

Kegiatan Pendampingan Akses Informasi Online berhasil membekali mitra dari Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh dengan keterampilan dalam

mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak melalui internet. Pelatihan dimulai dengan pengenalan tentang mesin pencari, khususnya *Google*, dan teknik pencarian yang efektif. Peserta diajarkan cara mengoptimalkan pencarian dengan menggunakan kata kunci yang tepat dan filter pencarian untuk memperoleh hasil yang relevan.



Gambar. 2 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Akses Informasi Online

Materi difokuskan pada cara membedakan sumber informasi yang terpercaya dari yang tidak. Peserta dilatih untuk mengidentifikasi situs web yang memiliki kredibilitas tinggi dan menghindari informasi yang bersifat *hoaks* atau tidak valid. Pendampingan ini juga mencakup cara-cara untuk mengevaluasi kualitas dan keakuratan informasi yang ditemukan di internet, serta pentingnya *cross-checking* sumber. Kegiatan ini juga melibatkan demonstrasi langsung dan praktik, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik pencarian, evaluasi sumber, dan penggunaan informasi secara langsung. Selama sesi praktik, peserta aktif berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi, dan fasilitator memberikan solusi serta tips tambahan untuk mengatasi hambatan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mengakses dan menggunakan berbagai platform digital untuk belajar, bekerja, dan mencari informasi yang berguna. Pendampingan intensif dan praktik langsung, peserta kini lebih percaya diri dalam memanfaatkan internet sebagai alat untuk memperoleh informasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Pelatihan dan Pendampingan Keamanan Digital

Kegiatan pelatihan dan pendampingan keamanan digital berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan mitra dari Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh dalam menjaga keamanan digital serta melindungi data pribadi mereka dari ancaman dunia maya. Pelatihan dimulai dengan pemberian pemahaman mengenai pentingnya menjaga privasi secara *online*, khususnya di media sosial, yang sering menjadi sasaran serangan dan kebocoran data pribadi. Peserta diberikan pengetahuan tentang langkah-langkah dasar untuk menjaga keamanan akun media sosial mereka, seperti menggunakan kata sandi

yang kuat, mengaktifkan otentikasi dua faktor, serta memahami pengaturan privasi di berbagai *platform*. Selain itu, materi tentang cara mengenali tanda-tanda *phishing* diperkenalkan, yang membantu peserta untuk lebih waspada terhadap upaya penipuan melalui email atau pesan yang mencoba mengelabui mereka untuk memberikan informasi pribadi atau login.



Gambar. 3 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Keamanan Digital

Peserta dibekali dengan tips untuk bertransaksi secara aman di dunia maya, termasuk cara memverifikasi situs web yang aman saat melakukan pembelian *online*, serta pentingnya menggunakan jaringan yang aman untuk transaksi finansial. Pendampingan dilakukan secara langsung, dengan peserta diberikan contoh-contoh nyata tentang bagaimana mengidentifikasi potensi ancaman digital dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menghindari risiko tersebut. Melalui kegiatan ini dapat berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan cara melindungi diri dari ancaman di dunia maya. Peserta kini lebih siap untuk menghadapi tantangan digital dengan langkah-langkah keamanan yang tepat, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih aman dan bijak.

Pembahasan

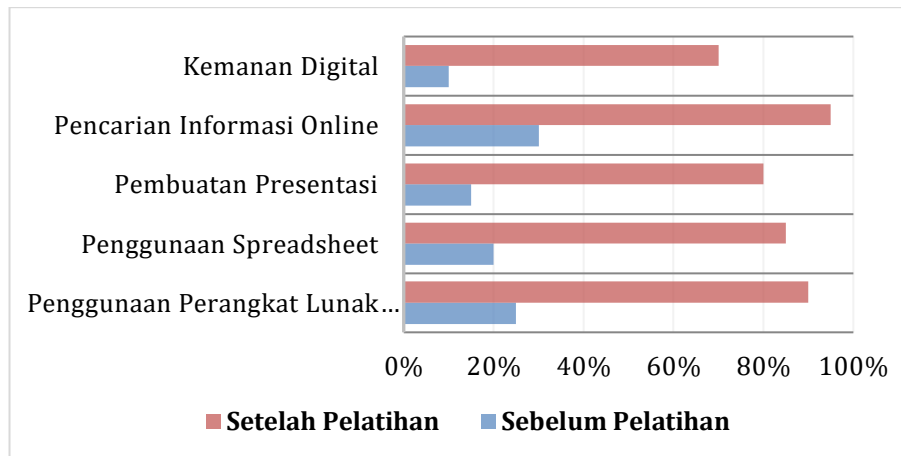
Peningkatan Keberdayaan Mitra

Upaya komunitas KTI Banda Aceh melibatkan 150 peserta pelatihan Dasar-Dasar komputer dari berbagai daerah. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh para peserta sebelum dan sesudah sesi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra terhadap aspek Keterampilan Komputer, kepercayaan Diri dan Kesempatan Kerja.

Peningkatan Keterampilan Komputer

Peningkatan Keterampilan Komputer ditunjukkan dengan adanya 85% peserta merasakan peningkatan dalam kemampuan komputer setelah mengikuti kegiatan PKM. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta hanya memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan komputer. Namun, setelah mengikuti

pelatihan, para peserta dapat menggunakan perangkat lunak pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi dengan lebih percaya diri dan efisien.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Keterampilan Komputer

Gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan komputer peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil peserta yang memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan komputer. Hal ini menggambarkan bahwa banyak peserta yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai perangkat keras dan perangkat lunak komputer, sehingga keterampilan mereka terbatas pada penggunaan dasar saja. Kondisi ini tentu saja menjadi tantangan bagi mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi informasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam hal kemampuan komputer. Banyak dari mereka yang sebelumnya merasa kurang percaya diri kini dapat mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata dan spreadsheet dengan lebih mahir. Keterampilan ini sangat penting karena perangkat lunak tersebut adalah alat yang umum digunakan dalam dunia kerja, terutama untuk membuat laporan, presentasi, serta menganalisis data. Berdasarkan peningkatan kemampuan ini, peserta menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan komputer.

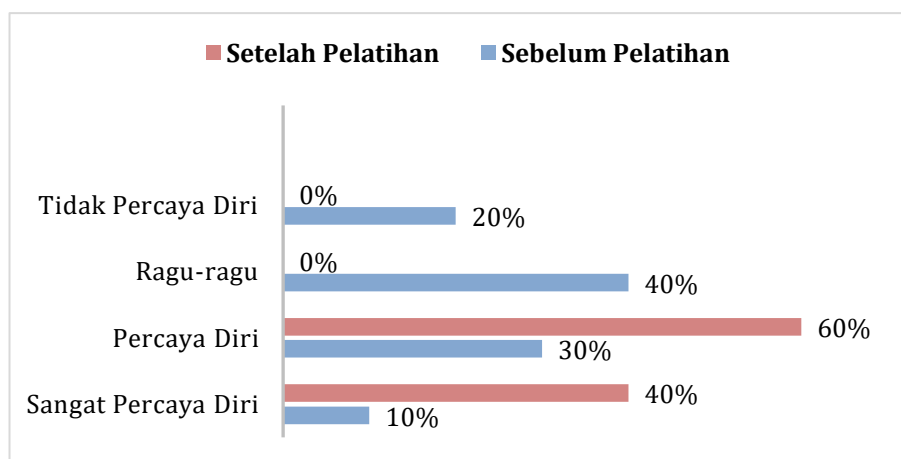
Pelatihan ini juga memberi peserta kepercayaan diri yang lebih besar dalam menggunakan teknologi. Mereka tidak lagi merasa terintimidasi atau bingung saat harus menggunakan aplikasi pengolah kata atau spreadsheet untuk keperluan pekerjaan. Sebaliknya, mereka merasa lebih efisien dan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Peningkatan keterampilan ini juga membuka peluang lebih besar bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan di bidang yang membutuhkan pengetahuan komputer dasar, sehingga memberikan harapan bagi mereka untuk meningkatkan kualitas hidup melalui akses ke kesempatan kerja yang lebih baik.

Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komputer dasar peserta, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam meraih kesempatan kerja yang lebih luas dan lebih baik. Komunitas Teknologi Informatika

(KTI) di Banda Aceh tidak hanya memperoleh pengetahuan baru dengan adanya pelatihan ini, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat digunakan untuk memajukan karir mereka di era digital ini.

Keyakinan dalam Mendapatkan Pekerjaan

Peserta yang merasa percaya diri untuk mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan komputer hanya 40% sebelum dilaksanakannya pelatihan. Setelah pelatihan, proporsi ini meningkat menjadi 75%. Para peserta mengatakan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka, namun juga memberikan kepercayaan diri bahwa mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar tenaga kerja. Sebuah studi regresi menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komputer sangat berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri.



Gambar 5. Grafik Kepercayaan Diri untuk Mencari Pekerjaan

Gambar 3 menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam tingkat kepercayaan diri peserta untuk mencari pekerjaan setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta merasa khawatir atau tidak percaya diri untuk mendapatkan pekerjaan. Ketidakpercayaan diri ini mungkin disebabkan oleh kurangnya keterampilan teknis yang mereka miliki, serta ketidakpastian tentang kemampuan mereka untuk bersaing di dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi. Hal ini mencerminkan kesulitan yang dihadapi oleh banyak individu yang belum memiliki bekal keterampilan yang memadai, terutama dalam bidang teknologi informasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terlihat peningkatan yang luar biasa dalam tingkat kepercayaan diri peserta. Sebanyak 100% peserta kini merasa percaya diri atau bahkan sangat percaya diri dalam mencari pekerjaan. Peningkatan ini menggambarkan dampak positif yang diberikan oleh pelatihan, tidak hanya dalam aspek penguasaan keterampilan komputer dasar, tetapi juga dalam membangun rasa percaya diri yang sangat penting dalam dunia kerja. Kepercayaan diri yang meningkat ini memungkinkan peserta merasa lebih siap dan lebih mampu untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam proses pencarian pekerjaan.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dorongan mental yang dibutuhkan oleh peserta untuk merasa lebih kompeten dan siap bersaing di pasar kerja. Peserta kini merasa lebih mampu untuk mengoperasikan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pekerjaan sehari-hari dengan keterampilan yang baru diperoleh, serta dapat beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. Kepercayaan diri yang meningkat ini memberi mereka kekuatan untuk menghadapi wawancara kerja atau bahkan mengambil inisiatif untuk melamar pekerjaan yang sebelumnya mungkin terasa sulit atau menantang.

Pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta, baik dari sisi keterampilan teknis maupun kepercayaan diri. Peserta kini lebih optimis dalam mencari pekerjaan dan memiliki keyakinan yang lebih besar untuk memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini juga menunjukkan bahwa pelatihan berbasis keterampilan komputer tidak hanya penting untuk meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga untuk memperkuat mental dan kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kesempatan Kerja

Peserta yang melaporkan telah mendapatkan pekerjaan baru yang membutuhkan kemampuan komputer setelah pelatihan sebanyak 30%, sementara 50% lainnya menyatakan bahwa mereka sedang dalam proses melamar pekerjaan yang membutuhkan kemampuan komputer yang lebih tinggi. Para peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan peluang baru yang belum pernah mereka jajaki sebelumnya, seperti bekerja sebagai asisten administrasi atau operator data.

Tabel 1. *Peluang Kerja yang Diperoleh setelah Pelatihan*

Jenis Peluang Kerja	Jumlah Peserta (%)
Mendapatkan Pekerjaan Baru	30
Melamar pekerjaan dengan keterampilan komputer yang lebih tinggi	50
Belum menemukan pekerjaan	20

Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta mengalami perubahan signifikan dalam hal peluang kerja yang mereka peroleh. Sebanyak 30% peserta berhasil mendapatkan pekerjaan baru yang membutuhkan keterampilan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang mereka terima telah memberikan mereka kompetensi yang cukup untuk memenuhi persyaratan pekerjaan yang lebih modern, yang sering kali mengandalkan teknologi informasi. Kemampuan yang mereka peroleh memungkinkan mereka untuk lebih mudah diterima di dunia kerja, terutama pada posisi yang memerlukan penguasaan perangkat lunak dasar seperti pengolah kata dan *spreadsheet*. Selain itu, 50% peserta lainnya sedang dalam proses melamar pekerjaan yang menuntut kemampuan komputer yang lebih tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun

mereka belum mendapatkan pekerjaan baru, pelatihan tersebut telah meningkatkan kualifikasi mereka sehingga mereka merasa lebih siap untuk melamar posisi yang lebih menantang (Purwanti et al., 2024). Peserta kini memiliki kesempatan lebih besar untuk diterima dalam berbagai posisi pekerjaan yang membutuhkan pemahaman teknologi lebih mendalam (Havis et al., 2024). Pelatihan ini memberikan mereka kepercayaan diri untuk melamar pekerjaan yang sebelumnya mungkin mereka anggap terlalu sulit atau di luar jangkauan mereka. Sementara itu, 20% peserta masih belum menemukan pekerjaan setelah pelatihan. Meskipun demikian, angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah berada dalam jalur yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. Hal ini juga menunjukkan bahwa pelatihan komputer telah membuka lebih banyak pintu kesempatan bagi mereka yang sebelumnya kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja. Bahkan bagi mereka yang belum menemukan pekerjaan, proses pencarian kerja kini menjadi lebih terarah dan penuh harapan karena keterampilan komputer yang telah mereka pelajari.

Hasil yang tercermin dalam tabel ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer yang diselenggarakan oleh Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh telah memberikan dampak yang sangat positif bagi peserta. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga memperluas peluang kerja mereka (Putra et al., 2023). Peserta kini lebih kompetitif dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi dengan meningkatnya keterampilan komputer. Hasil ini menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif di masa depan, yang dapat membantu lebih banyak orang untuk memperoleh keterampilan yang relevan dan meningkatkan kesempatan mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar komputer, kemampuan mengakses informasi online, serta kesadaran tentang pentingnya keamanan digital bagi Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh. Tiga kegiatan utama dalam program ini meliputi Penguatan Dasar-Dasar Komputer, Pendampingan Akses Informasi *Online*, dan Pelatihan Keamanan Digital. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan penggunaan perangkat lunak komputer dasar, termasuk aplikasi pengolah kata, *spreadsheet*, dan presentasi. Mereka juga mengalami kemajuan dalam kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi online serta lebih percaya diri dalam menjaga keamanan data pribadi dan bertransaksi secara aman di dunia maya. Peningkatan keberdayaan mitra terlihat dengan 85% peserta melaporkan peningkatan keterampilan komputer dan 75% merasa lebih percaya diri dalam mencari pekerjaan yang

membutuhkan kemampuan komputer. Selain itu, 30% peserta berhasil mendapatkan pekerjaan baru, sedangkan 50% lainnya tengah melamar pekerjaan dengan keterampilan yang lebih tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membuka peluang kerja baru dan meningkatkan kepercayaan diri peserta di pasar kerja. Luaran yang telah dicapai meliputi peningkatan literasi digital peserta, dengan 100% peserta merasa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital. Program ini juga berhasil memperkenalkan konsep keamanan digital yang lebih luas kepada peserta, sehingga mereka lebih siap melindungi diri di dunia maya. Kegiatan ini memberikan manfaat positif bagi mitra, meningkatkan kesiapan peserta untuk berkompetisi di dunia kerja, serta berkontribusi pada peningkatan kemampuan digital yang sangat dibutuhkan di era teknologi saat ini. Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak besar dalam mengembangkan kompetensi peserta dan membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi mereka.

Acknowledgment

-

Referensi

- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat Desa Kukuh. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20-25. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i1.11>
- Dwiminjawati, N., & Sermal, S. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru Sejarah dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Satuan Pendidikan Tingkat SMA. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 2(2), 42-52. <https://doi.org/10.15548/thje.v2i2.2704>
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dasar-dasar komputer sebagai persiapan menyambut pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada siswa sd negeri 218 congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-47. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2525
- Gamayanto, I., Haryanto, H., Novianto, S., Maulana, H. T., Prasetyo, L. N., Wibowo, S., ... & Haksoro, E. I. (2023). Pelatihan Dasar-dasar Komputer dan Programming di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Karya. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 467-477. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1225>
- Halik, J. B., Patandean, E. H. B., Wattilete, L. C., & Salim, A. (2024). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v6i1.13258>

- Haris, A., Malik, A., Safitri, A. N., Rahma, A. S., & Yahfizham, Y. (2024). Dasar-Dasar Komputer Yang Harus Dimiliki Oleh Masyarakat Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.572349/scientica.v2i1.673>
- Maryati, D. S., Wasliman, W., Mudrikah, M., & Sauri, S. (2021). Perencanaan implementasi manajemen pengetahuan di perpustakaan perguruan tinggi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 21-38. <http://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5134>
- Murniasih, T. R., & Fayeldi, T. (2017). Metode Resitasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Pemrograman Komputer. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 8-12. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5083>
- Neno, K. J. T. (2024). Pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. *Devotion: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 22-27. <https://doi.org/10.52960/dev.v1i1.329>
- Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., Yusup, M., Lutfiani, N., & Ramadhan, T. (2021). Pengembangan Program Studi Bisnis digital bagi pengusaha dengan perangkat lunak lean. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 145-152. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.563>
- Purnomo, I. (2023). Pelatihan Dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Siswa Sekolah Dasar 68 Kota Bengkulu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7242-7245. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18756>
- Purwanti, P., Nazelliana, D., & Nurcahya, S. D. (2024). Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Untuk Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1b), 492-496. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2073>
- Putra, I. A., Sujono, S., Widya, M. A. A., Jannah, L., & Afandi, M. D. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Bagi Siswa SD Di Desa Kedungotok Wilayah Kabupaten Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 61-66. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v4i2.3652>
- Quraissy, M. I., Jamila, N., & Asia, S. N. (2025). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dasar-Dasar Komputer. *PROFICIO*, 6(1), 254-258. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4162>
- Setiawati, I., Rifa'i, M. R., Ikamah, A. D., Chusna, P. A., & Arisiana, T. (2024). Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi Bagi Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7912-7917. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.33379>
- Soulisa, I., Wattimena, J. N., Gifelem, A. G., & Manuputty, P. (2023). Pengenalan Dasar-Dasar Komputer di SD Inpres 1 Kabupaten Sorong. *J-DEPACE (Journal of*

- Dedication to Papua Community*), 6(1), 36-42.
<https://doi.org/10.34124/jpkm.v6i1.142>
- Suparmadi, S., Siregar, I. K., & Saputra, E. (2024). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(1), 254-257. <https://doi.org/10.56854/ba.v3i1.342>
- Susanti, P. A., Hadjaat, M., Wasil, M., & Susilawati, A. D. (2023). Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 12-21. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.24>
- Susetyaningsih, A., Amirulhaq, R. M., Salim, A., Suciyan, G., Al Anwari, M. R. F., Risti, L. Z., ... & Laya, P. (2024). Meningkatkan Kecakapan Digital Masyarakat Desa Cikedokan Dengan Literasi Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 5(1), 9-17. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.5-1.1478>
- Sutarman, S., Umam, M. I. K., Pradila, A. R., Anggraeni, R., & Theresky, T. (2022). Pengenalan Dan Pembelajaran Dasar-Dasar Komputer Kepada Siswa/I Sekolah Dasar. *JURNAL PENGABDIAN GLOBAL*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.38101/jpeg.v1i2.542>
- Sutrisno, S., Hirzi, H., Daulay, B. H., Gea, S., & Rheivan, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada SMA Mayjen Sutoyo. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 11-19. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v1i2.783>
- Zinnurain, Z., & Suhardi, M. (2022). Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Kepala Wilayah di Desa Montong Baan dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Abad 21. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 85-90. <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1899>